

Inovasi Media Pembelajaran Al Quran Metode *Ummi* Berbasis *Android* Pada Pokok Bahasan Pengenalan Huruf Hijayah

¹Misbakhudin, ¹Tatyantoro Andrasto, ²Eko Suprpto

¹Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

²Pasca Sarjana, Universitas Negeri Semarang.

Email: elmisbach13@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan berbasis *Android* dan pengaruhnya dalam peningkatan keterampilan membaca Al Quran menggunakan metode *Ummi*. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain *nonequivalent control group* dan mengadopsi penelitian *research and development* dalam proses pembuatan medianya. Berdasarkan analisis data, hasil uji kelayakan produk sebesar 88.5% (sangat layak). Hasil analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,891 > t_{tabel} = 2,101$. Hasil analisis uji *gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,544 (sedang) dan kelas kontrol sebesar 0,4 (sedang) dan hasil analisis uji regresi linear diperoleh nilai $(sig) = 0.003$ lebih kecil dari $\alpha = 0.025$. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan dan peningkatan keterampilan membaca Al Quran kelas eksperimen lebih tinggi dan signifikan daripada kelas kontrol. Simpulan dari penelitian ini adalah media pembelajaran Al Quran metode *Ummi* berbasis *android* sangat layak digunakan dan bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca Al Quran.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Android, Keterampilan Membaca Al Quran, Metode Ummi*

1. PENDAHULUAN

Metode pembelajaran Al Quran di kalangan umat Islam belakangan ini semakin berkembang dan membudaya di masyarakat. Hal ini terjadi karena tidak sedikit jumlah anak-anak dan orang dewasa yang belum mampu membaca Al Quran dengan baik, sehingga persentasenya dari tahun ke tahun semakin bertambah. Metode-metode pembelajaran baca tulis Al Quran telah banyak berkembang di Indonesia sudah sejak lama. Tiap-tiap metode membaca Al Quran dikembangkan berdasarkan karakteristiknya. Hampir semua tujuan dari metode-metode tersebut adalah untuk mempermudah pembelajaran Al Quran secara cepat dan tepat khususnya bagi anak-anak. Salah satu dari metode pembelajaran Al Quran yang saat ini berkembang di masyarakat dan dinilai mampu mengantarkan siswa untuk membaca Al Quran secara *tartil* adalah metode *Ummi* (Wijayanti, L.K., 2016: 5).

Metode *Ummi* merupakan metode pembelajaran Al Quran paling baru yang dikembangkan oleh Masruri dan A.Yusuf Ms pada tahun 2007 oleh lembaga *Ummi Foundation* Surabaya. Salah satu media yang digunakan metode *Ummi* dalam pembelajarannya adalah buku jilid *Ummi* yang terdiri dari 6 jilid (*Ummi Foundation*, 2011, dari <http://Ummifoundation.org/> 13 April 2016).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, ternyata media pembelajaran Al Quran dengan metode *Ummi* yang menggunakan buku jilid yang terdiri dari 6 jilid tersebut dalam proses pembelajarannya mempunyai beberapa kelemahan yang membuat anak-anak lama-kelamaan kurang tertarik dan antusias, serta berakibat pada

berkurangnya peningkatan kemampuan membaca Al Quran pada anak-anak.

Menurut salah seorang guru Metode *Ummi* dari SD IT Nasima Semarang, kekurangan dari buku jilid *Ummi* antara lain isi buku bahan ajar metode *Ummi* tidak berwarna dan bergambar sehingga kurang menarik daya minat anak-anak untuk belajar. Selain itu buku jilid *Ummi* yang bersifat konvensional tersebut tidak dapat mengeluarkan *audio visual* yang dapat memberikan contoh bunyi pelafalan huruf dan *makharijul huruf* yang benar dan tepat (Haniefah, wawancara, 4 februari 2016).

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari koordinator guru metode *Ummi* di KB-TKHidayatullah Semarang yang mengatakan bahwa pembelajaran dengan buku jilid *Ummi* lama kelamaan membuat anak terkesan bosan, karena sistem pembelajaran dengan buku jilid *Ummi* yang harus mengulang-ulang terus halaman sebelumnya walaupun sudah pindah ke halaman selanjutnya. Hasil tersebut sedikit banyak mempengaruhi terhadap kecepatan kemampuan membaca Al Quran, khususnya pada anak-anak yang mempunyai daya tangkap pembelajaran yang rendah. Kelemahan lainnya adalah bentuk buku jilid *Ummi* yang berupa kertas akan membuat buku tersebut lama-kelamaan akan kotor karena di coret-core sendiri oleh anak-anak, atau bahkan bukunya dapat robek atau rusak karena seringnya digunakan (Hidayah, wawancara, 19 Februari 2016).

Berbagai permasalahan mulai berkurangnya minat belajar dan keterampilan membaca Al Quran pada anak-anak diperburuk dengan sikap para orang tua sekarang seakan tidak memedulikan pentingnya pembelajaran Al Quran bagi anak-anak

sejak usia sedini mungkin. Mereka cenderung membebaskan anak-anaknya untuk melakukan hal-hal yang mereka suka tanpa mendorong anak-anaknya untuk belajar Al Quran di taman pendidikan Al Quran. Akibatnya banyak anak-anak yang menghabiskan waktunya dengan bermain-main saja. Bahkan mungkin mereka justru lebih asyik bermain dengan *gadget-gadget* dan *smartphone-smartphone* yang mereka miliki dengan berbagai layanan yang ada.

Smartphone berbasis *android* merupakan salah satu perangkat elektronik yang saat ini populer digunakan oleh hampir semua kalangan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari penggunaan sistem operasi pada *smartphone* layaknya pada komputer, *smartphone* pun dapat diinstal berbagai macam aplikasi yang diinginkan. *Android* juga sekarang banyak digunakan sebagai *mobilelearning* karena berbagai keuntungan yang dimilikinya, seperti kemudahan pengoperasian, *interface* yang menarik dan berbagai kemudahan lainnya, sehingga alangkah lebih baiknya jika *android* juga dimanfaatkan sebagai salah satu media pendukung untuk lebih meningkatkan minat dan kemampuan anak-anak untuk belajar Al Quran, dari pada hanya sekedar digunakan untuk bermain *game-game* saja.

Berdasarkan dari beberapa hal di atas maka penulis mempunyai gagasan untuk mengembangkan buku jilid metode pembelajaran Al Quran metode *Ummi* khususnya pada pokok bahasan jilid 1, karena pada ini merupakan salah satu jilid yang sangat penting yang memuat pokok bahasan tentang pengenalan huruf hijaiyah sebagai pengenalan dasar-dasar belajar membaca Al Quran bagi anak-anak dan menjadi media awal yang sangat mempengaruhi ketertarikan mereka dalam belajar membaca Al Quran. Media yang dikembangkan berbasis *android* karena dapat diimplementasikan pada perangkat *mobile* yang setiap hari digunakan oleh kebanyakan orang dan harapannya media ini dapat dijadikan sebagai media bantu meningkatkan kemampuan belajar membaca Al Quran menggunakan metode *Ummi* pada anak-anak secara lebih interaktif dan menarik.

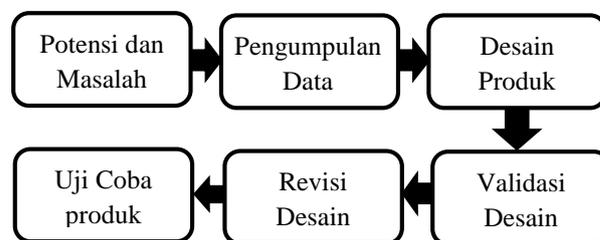
2. METODE PENELITIAN

Metode Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasiexperimental design* (desain eksperimen kuasi) dengan mengadopsi penelitian *researchanddevelopment* dalam proses pembuatan produknya.

Mengacu pada model pengembangan oleh Sugiyono (2009) dari 10 langkah pelaksanaan penelitian metode R & D, peneliti mengambil enam langkah dalam proses ini. Hal ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan menyesuaikan pada karakteristik, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya.

Enam langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Potensi dan masalah
2. Pengumpulan data
3. Desain produk
4. Validasi desain
5. Revisi desain
6. Uji coba produk



Gambar 2.1 Langkah – langkah pengembangan, adopsi dari Metode *Research and Development* (R&D) menurut Sugiyono (2009)

Setelah hasil produk jadi, langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian eksperimen untuk menguji apakah media mempunyai pengaruh yang signifikan dalam peningkatan keterampilan membaca Al Quran menggunakan metode *Ummi*.

Desain penelitian menggunakan *nonequivalentcontrolgroup design* (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random) (Sugiyono, 2009: 79). Desain penelitian eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2.1 Desain Penelitian Eksperimen

Grup	<i>Pretest</i>	Variabel Terikat	<i>Posttest</i>
Eksperimen	Y ₁	X ₁	Y ₂
Kontrol	Y ₁	X ₂	Y ₂

Keterangan:

X₁ : Pembelajaran *Ummi* menggunakan media pembelajaran berbasis *android*

X₂ : Pembelajaran *Ummi* menggunakan media buku jilid.

Y₁ : Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pretest*

Y₂ : Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *posttest*

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Oktober 2016. Lokasi penelitian untuk menguji kelayakan produk dilakukan di Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan

Kemendikbud (BPMPK) Semarang, Jurusan Ilmu Komunikasi dan Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Sedangkan pengambilan lokasi penelitian eksperimen dilakukan di TK IT Hidayatullah yang beralamat di Jalan Pesantren No. 2 Semarang. Pengambilan lokasi eksperimen di TK IT Hidayatullah karena penyampaian media pembelajaran metode *Ummi* berbasis *Android* belum pernah diterapkan di TK tersebut.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 80). Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas A KB/TK IT Hidayatullah Banyumanik Semarang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009: 81). Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan sampel ini karena subyek mengandung banyak ciri-ciri populasi.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: observasi, angket dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk menilai interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan peserta didik, perhatian siswa terhadap materi, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan kedisiplinan siswa untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini dan untuk memperoleh data nilai hasil belajar, nilai afektif, serta psikomotorik siswa. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data hasil uji kelayakan produk dari ahli media dan ahli materi.

2.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 23, sedangkan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis / T Test dan uji gain dan uji regresi linear. Uji normalitas digunakan analisis *Uji Saphiro Wilk*. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji hipotesis dilakukan menggunakan *t-test*. Uji gain untuk mengetahui peningkatan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

faktor <g> dikategorikan sebagai berikut (Hake, 1998):

Tinggi : (<g>) 0,7

Sedang : 0,7 > (<g>) 0,3

Rendah: (<g>) <0,3

Analisis deskriptif terhadap angket dan observasi digunakan rumus sebagai berikut:

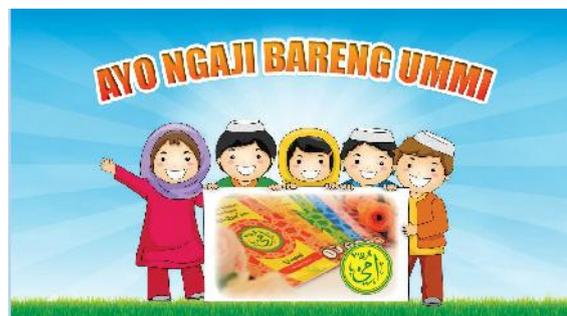
Presentase

$$\text{Kelayakan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah berupa aplikasi berbasis *android* yang dibuat sebagai media pembelajaran Al Quran Metode *Ummi*. Dalam aplikasi ini terdapat 5 bagian tampilan utama yaitu *splashscreen*, menu utama, menu materi, petunjuk dan menu pengembang.



Gambar 3.1 *Splashscreen* media pembelajaran Metode *Ummi* berbasis *Android*



Gambar 3.2 Tampilan Menu Utama



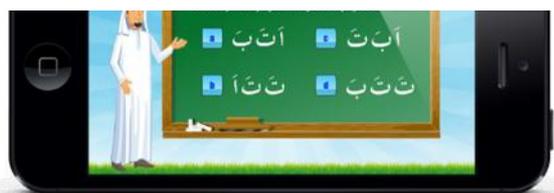
Gambar 3.3 Tampilan Halaman Petunjuk



Gambar 3.4 Tampilan Halaman Menu Materi



Gambar 3.5 Tampilan halaman salah satu sub bahasan materi



Gambar 3.6 Tampilan salah satu halaman evaluasi



Gambar 3.7 Tampilan halaman hasil dari evaluasi



Gambar 3.8 Tampilan halaman info pengembang

3.2. Analisis Data

Analisis deskriptif data uji ahli materi dan uji ahli media dilakukan untuk mengetahui kelayakan materi dan media pada media

pembelajaran berbasis *Android*. Data diperoleh dari angket.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Data Uji Materi

Data	Rata – rata skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
Uji Ahli Materi	3,59	90	Sangat Baik

Tabel 3. Analisis Rata-rata Tiap Aspek Uji Materi

Aspek	Rata – rata skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
Pembelajaran	3,55	89	Sangat Baik
Isi	3,58	90	Sangat Baik

Tabel 4. Analisis Deskriptif Data Uji Media

Data	Rata – rata skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
Uji Ahli Media	3,52	87	Sangat Baik

Tabel 5. Analisis Rata-rata Tiap Aspek Uji Media

Aspek	Rata – rata skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
Tampilan Media	3,56	89	Sangat Baik
Pemrograman	3,43	86	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran layak digunakan.

Analisis tahap awal uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari sampel berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Normalitas *Pretest*

Data	p value (sig)	Kriteria
Kelas Eksperimen	0.553	Normal
Kelas Kontrol	0.094	Normal

Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $p \text{ value (sig)} > .$ Pada tabel diatas nilai $p \text{ value}$ kedua kelas lebih dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan sampel berdistribusi normal.

Analisis tahap awal uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel

mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kelompok sampel memiliki varians yang sama maka kelompok tersebut memiliki homogenitas.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Pretest			
Data	p value (sig)		Kriteria
Kelas Eksperimen	0.064	0.05	Normal
Kelas Kontrol			

Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $p \text{ value (sig)} > .$ Pada tabel diatas nilai $p \text{ value (sig)} = 0.064$ lebih dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan sampel berdistribusi normal.

Analisis tahap akhir uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Normalitas *Pretest*

Data	p value (sig)		Kriteria
Kelas Eksperimen	0.553	0.05	Normal
Kelas Kontrol	0.094	0.05	Normal

Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $p \text{ value (sig)} > .$ Pada tabel diatas nilai $p \text{ value}$ kedua kelas lebih dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan sampel berdistribusi normal.

Analisis tahap akhir uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kelompok sampel memiliki varians yang sama maka kelompok tersebut memiliki homogenitas.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Homogenitas

Posttest			
Data	p value (sig)		Kriteria
Nilai <i>Posttest</i>	1,277	1,84	Homogen

Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $p \text{ value (sig)} > .$ Pada tabel diatas nilai $p \text{ value (sig)} = 0.064$ lebih dari 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa varians sampel adalah sama. Dengan kata lain, sampel memiliki homogenitas.

Analisis tahap akhir uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata kelompok eksperimen lebih besar daripada rata-rata kelompok kontrol.

Tabel 10. Hasil Analisis Uji Hipotesis

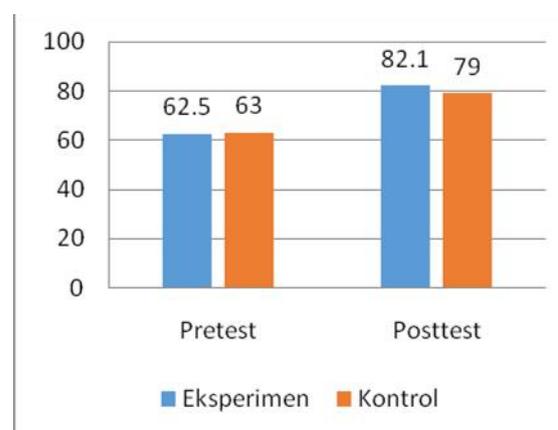
Data	t_{hitung}	t_{tabel}
Hasil Belajar Kognitif	2.891	2,101

Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada daftar distribusi t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikansi 5% dan $dk = 10 + 10 - 2 = 18$. Karena t berada pada daerah penolakan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca Al Quran Metode *Ummi* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Analisis tahap akhir uji gain bertujuan untuk mengetahui besar peningkatan rata-rata keterampilan membaca Al Quran siswa Metode *Ummi* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diperoleh melalui selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*.

Tabel 11. Hasil Uji Gain

Kelas	N-gain	Kriteria
Eksperimen	0,544	Sedang
Kontrol	0,401	Sedang



Grafik 1. Grafik rata-rata pretest posttest

Rata-rata tes hasil belajar *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut 62,5 dan 63,0 sedangkan rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut 82,1 dan 79,0. Peningkatan keterampilan membaca Al Quran Metode *Ummi* untuk kelas eksperimen diperoleh nilai $<g>$ sebesar 0,544 dengan kriteria peningkatan sedang dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai $<g>$ sebesar 0,4 dengan kriteria peningkatan sedang. Berdasarkan analisis uji beda dan uji gain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan serta peningkatan keterampilan membaca Al

Quran Metode *Ummi* antara kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tanpa menggunakan media pembelajaran Al Quran *Ummi* berbasis *Android*.

3.3. Pembahasan

Pembahasan Uji Kelayakan Produk

Uji kelayakan produk dilakukan dengan cara menyerahkan kuesioner (angket) dan produk berupa aplikasi media pembelajaran *Ummi* berbasis *Android* kepada para ahli yang telah ditentukan sebelumnya. Pengujian dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.

Uji kelayakan oleh ahli media dilakukan oleh tiga orang ahli media antara lain dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yang berkompetendibidang media pembelajaran, dosen Program Studi Ilmu Komputer UNNES yang berkompeten di bidang aplikasi dan media berbasis *Android* serta ahli media dari Pengembangan Multimedia Pendidikan Kemendikbud (BPMPK) Semarang. Sedangkan Uji kelayakan materi dilakukan oleh tiga ahli materi yang terdiri dari koordinator guru BAQ SD IT Hidayatullah, koordinator guru BAQ SD IT Hidayatullah serta salah satu guru BAQ dari SD Nasima Semarang.

Angket yang telah diisi oleh para ahli media kemudian dianalisis untuk menentukan presentase kelayakan produk. Persentase kelayakan ditentukan dengan rumus sebagai berikut : Suharsimi (1992: 307)

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Berikut hasil analisis deskriptif data uji kelayakan media dan materi untuk media pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Data Uji Media untuk Media Pembelajaran

Data	Rata – rata skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
Uji Ahli Media	3,59	93	Sangat Baik
Uji Ahli Materi	3,48	90	Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis diperoleh persentase skor deskriptif data uji media untuk media pembelajaran sebesar 93 % termasuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan skor

deskriptif data uji dari ahli materi untuk media pembelajaran sebesar 90 % juga termasuk dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis uji kelayakan produk dari kedua ahli menyimpulkan dalam kategori sangat baik, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Al Quran Metode *Ummi* berbasis *Android* ini valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Pembahasan Peningkatan Keterampilan Membaca *Ummi*

Salah satu tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan serta peningkatan keterampilan membaca metode *Ummi* antara siswa yang menggunakan media pembelajaran biasa yakni buku metode *Ummi* dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran Al Quran metode *Ummi* berbasis *android*. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas A1 dan A2 yang telah melalui analisis data awal dengan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata dua kelas melalui *pretest*. Sehingga sudah dipastikan bahwa dua kelas tersebut berasal dari kelas yang memiliki tingkat keterampilan membaca Metode *Ummi* yang sama.

Setelah dinyatakan kedua kelas mempunyai taraf kemampuan yang sama baru kemudian sudah bisa mulai diberikan pembelajaran dengan media yang berbeda. Kelas kontrol menggunakan media pembelajaran manual buku biasa sedangkan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran berbasis *Android*. Setelah media diimplementasikan selama beberapa hari, kemudian baru dilakukan *posttest* untuk melihat perbedaan antara keduanya. Data hasil *posttest* terlebih dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas dengan uji *kolmogorovsmirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,200 untuk kelas kontrol. Nilai signifikansi pada kedua kelas menunjukkan lebih dari 0,05 sehingga kedua kelas berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas yang menggunakan uji F (*levene'stest*). Berdasarkan uji tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,794. Hasil tersebut > 0,05 sehingga data tersebut dinyatakan homogen.

Dengan dinyatakannya data berdistribusi normal dan homogen, artinya uji prasyarat sudah terpenuhi dan selanjutnya adalah uji hipotesis (uji beda). Dalam penelitian ini menggunakan uji beda dengan *independentsample t test* pada program SPSS versi 23. Hasil analisis uji beda (uji t) menunjukkan bahwa signifikansi < 0,05 (0,010 < 0,05) dan diketahui pula bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (menggunakan t tabel dengan df 18 dan signifikansi

$0,05 : 2 = 0,025$ sebesar 2,101) yaitu $2,891 > 2,101$. Berdasarkan analisis tersebut dinyatakan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara hasil keterampilan membaca *Ummi* antara siswa yang menggunakan media buku biasa dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran Metode *Ummi* berbasis *Android*.

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca dilakukan uji gain antara kedua kelas. Hasil analisa uji gain menunjukkan kelas eksperimen memiliki indeks $\langle g \rangle = 0,502$ sedangkan kelas kontrol memiliki $\langle g \rangle = 0,445$. Setelah didapatkan indeks gain dari kedua kelompok diketahui bahwa skor gain kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan skor gain kelompok kontrol $0,502 > 0,445$, berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca Metode *Ummi* yang lebih tinggi pada siswa yang menggunakan media pembelajaran Metode *Ummi* berbasis *Android*.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh metode *Ummi* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pernah diteliti oleh Eko Agus Tiyono (2011). Kesimpulan dari penelitian tersebut metode *Ummi* terbukti mempunyai pengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca Al Quran siswa. Namun dalam penelitian ini peneliti menyarankan perlu adanya variasi metode atau model pembelajaran serta media yang digunakan agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penelitian tentang metode *Ummi* juga dilakukan oleh Mustopa Kalimudin (2015). Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran metode *Ummi* dalam bentuk CD Interaktif sehingga pembelajaran tidak dilakukan lagi dengan secara konvensional.

Penelitian ini memiliki keunggulan dari beberapa penelitian sebelumnya, salah satunya dilihat dari segi jenis media yang digunakan. Jenis media yang digunakan yaitu pembelajaran menggunakan *android (mobile)* dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada metode *Ummi*. Berbeda pada beberapa penelitian terdahulu di atas yang masih menggunakan jenis media berupa CD interaktif, media *flash* komputer ataupun perangkat berbasis PDA. Perangkat tersebut mempunyai beberapa kelemahan sehingga penggunaannya kurang jika diterapkan pada jaman sekarang ini.

Fungsi *Mobile learning* pada media pembelajaran *android* yang dikembangkan digunakan sebagai pelengkap atau pendukung, yaitu dimana materinya diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik dengan tujuan agar semakin memantapkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang disajikan pendidik

di dalam kelas. Sehingga media ini dapat dijalankan disela-sela kegiatan pada saat kapan pun dan di mana pun berada. Selain itu aplikasi media yang akan dirancang ini dapat diakses tanpa harus terhubung dengan internet.

Dengan memperbaiki beberapa kekurangan dan menyempurnakan dari beberapa perancangannya media pembelajarannya sebelumnya, media pembelajaran yang dikembangkan berbasis *android* ini dapat digunakan untuk sebagai media bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecepatan keterampilan membaca Al Quran metode *Ummi*.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan:

1. Media pembelajaran Al Quran metode *Ummi* berbasis *android* dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran berdasarkan hasil uji kelayakan produk dari ahli media dan ahli materi.
2. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji beda dan uji *gain* menunjukkan terdapat perbedaan serta peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah yang lebih tinggi pada siswa yang menggunakan media pembelajaran metode *Ummi* berbasis *android* daripada siswa yang menggunakan media pembelajaran buku biasa.

Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
Media pembelajaran metode *Ummi* berbasis *android* ini perlu dikembangkan lebih lanjut baik dari segi materi (isi) maupun dari segi variasi pembelajarannya sehingga dapat membuat lebih menarik dan dapat dipakai untuk kalangan yang lebih luas dan jenjang yang lebih tinggi.
2. Untuk Guru
Guru dapat menerapkan aplikasi media pembelajaran Metode *Ummi* yang berbasis *android* ini sebagai media bantu pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada Metode *Ummi*

- pokok bahasan mengenal huruf hijaiyah.
3. Untuk Sekolah
Sekolah hendaknya mengeluarkan kebijakan agar bisa menerapkan media pembelajaran berbasis *android* ini di sekolah dan memberikan sosialisasi- sosialisasi kepada para orangtua wali murid tentang penggunaan media pembelajaran berbasis *android* ini di lingkungan keluarga masing – masing. Harapannya siswa dapat belajar secara mandiri di rumah sehingga dapat mempercepat proses pembelajaran yang ada di sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hake, R. R. 1998. *Interactive-engagement VS Traditional methods: A Six-Thousand Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses*. American journal of physics, 66(1) :64-80.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukestiyarno. 2012. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sobri, Muhammad dan Leon Andretti Abdillah. 2013. Aplikasi Belajar Membaca Iqro Berbasis Mobile. <https://arxiv.org/pdf/1301.6319v2> Maret 2016 (10:30).
- Soenarto, S. 2005. *Pengembangan media pembelajaran interaktif mata kuliah rangkaian listrik*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.
- Tiyono, Eko Agus. 2011. Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qura'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul'Albab Sidoarjo. Undergraduate thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/9411/>. (Diakses 22 Mei 2016).
- Wijayanti, Lusi Kurnia. 2016. Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al Quran Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran di Lembaga Majelis Quran (MQ) Madiun. <http://theses.uin-malang.ac.id/3753/1/12110102.pdf>. (Diakses tanggal 20 Mei 2016).
- Yusfin. 2011. Perancangan Media Pembelajaran “Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran” Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.